

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penambahan bahan aditif terhadap optimalisasi kinerja pengomposan dengan metode LRB, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji kematangan dan kualitas kompos semua variasi penelitian sudah memenuhi baku mutu SNI 19-7030-2004 tentang Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik dan CPIS (1992). Lama waktu pengomposan berkisar 32-47 hari dengan kuantitas kompos berkisar 0,8-1,3 Kg;
2. Hasil pengujian ANOVA menggunakan SPSS 24.0 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh penambahan bahan aditif mempengaruhi waktu pengomposan dan kuantitas kompos padat yang dihasilkan. Korelasi penambahan bahan aditif lebih kuat ($r = 0,6-0,8$) dengan kuantitas kompos, namun lemah ($r = 0,2$) dengan waktu pengomposan. Penambahan bahan aditif dapat mempercepat waktu pengomposan 2-6 hari dan meningkatkan 12,5-62,5% kuantitas kompos padat. Waktu pengomposan lebih cepat dengan penambahan bahan aditif sebesar 1,5% dari berat bahan baku kompos.
3. Pemilihan variasi kompos dengan skoring menghasilkan pengomposan dengan penambahan bahan aditif 100% sekam padi sebesar 1,5% dari berat bahan baku kompos dan LRB dilakukan di area terlindungi air hujan merupakan variasi yang paling optimal dari segi analisis kematangan, kualitas (unsur fisik dan makro), dan kuantitas kompos.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian untuk menganalisis pengaruh tekstur tanah dan musim (kemarau dan hujan) terhadap kinerja pengomposan LRB;
2. Pengujian kualitas kompos dapat dilakukan dengan pengujian unsur mikro sesuai dengan standar kualitas kompos sesuai SNI 19-7030-2004.